

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Ilmiah

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analitik observasional, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel yang diteliti tanpa adanya intervensi atau perlakuan khusus terhadap objek penelitian. Dengan pendekatan ini, peneliti berusaha untuk mengidentifikasi dan memahami keterkaitan antar variabel yang ada berdasarkan data yang diperoleh, tanpa melakukan perubahan pada kondisi alami objek yang diteliti. Metode yang digunakan adalah *cross-sectional*, yaitu pengumpulan data dilakukan pada satu periode waktu tertentu untuk menganalisis hubungan antara tingkat keparahan (*severity level*) dan kejadian pending klaim. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2020), yang menyatakan bahwa penelitian kuantitatif bersifat sistematis, terstruktur, dan menggunakan data numerik yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis dan menganalisis hubungan antara variabel yang ada secara objektif dan terukur.

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Gamping yang berlokasi di Jl. Wates KM 5,5 Bodeh, Ambarketawang, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.

2. Waktu

Penelitian ini dimulai pada bulan Februari Sd Juni 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data klaim pasien rawat inap yang diajukan ke BPJS Kesehatan pada periode Januari hingga Desember 2024 di RS PKU Muhammadiyah Gamping, dengan total sebanyak 13.622 data klaim.

2. Sampel

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu metode di mana setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai bagian dari sampel. Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa dalam teknik ini, pemilihan sampel dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan ciri-ciri atau karakteristik tertentu dari anggota populasi, sehingga memastikan bahwa semua anggota populasi mendapatkan kesempatan yang setara untuk terpilih. Untuk menentukan jumlah sampel peneliti menggunakan rumus slovin dan dilakukan *randomize* menggunakan *random sampling generator* dan didapatkan hasil sebanyak 389 sampel.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Sampel

N = Populasi

e = Tingkat kesalahan (5%)

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{13.622}{1+13.622(0,05)^2}$$

$$n = \frac{13.622}{35,055}$$

$$n = 388,5 \rightarrow 389$$

Gambar 3. 1 Penghitungan Rumus Slovin

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang diperkirakan dapat memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lain, yaitu variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah tingkat keparahan pasien (*severity level*).

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang digunakan adalah hasil pengajuan klaim.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data	Skala Ukur	Hasil Ukur
<i>Severiy Level</i>	Tingkat keparahan kondisi pasien berdasarkan klasifikasi medis	Data administrasi klaim	Ordinal	Kategori 1 (Rendah), Kategori 2 (Sedang), Kategori 3 (Berat)	Tingkat keparahan pasien
Hasil Pengajuan Klaim	Hasil klaim yang sudah diverifikasi oleh pihak	Data administrasi klaim	Nominal	Kategori 1 (ya), Kategori 2 (Tidak)	Status klaim pasien

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar *check list* observasi yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan data klaim rawat inap berdasarkan status klaim, yaitu pending dan tidak pending. Lembar *checklist* ini disusun berdasarkan data sekunder dari RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi di RS PKU Muhammadiyah Gamping, khususnya pada bagian *Casemix*. Peneliti memperoleh data dari instansi terkait tanpa melakukan intervensi terhadap proses administrasi atau verifikasi klaim. Seluruh data yang digunakan merupakan data yang telah tersedia dan diserahkan oleh pihak rumah sakit untuk keperluan penelitian. Proses ini dilakukan setelah peneliti memperoleh izin resmi dari pihak rumah sakit dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Penggunaan data sekunder dipilih karena data klaim telah terdokumentasi secara sistematis dan tersedia dalam jumlah yang memadai, sehingga memungkinkan analisis dilakukan secara lebih efisien dan komprehensif. Selain itu, pendekatan ini tidak mengganggu alur pelayanan rumah sakit. Penggunaan data sekunder juga dilakukan dengan tetap mengedepankan prinsip etika penelitian, termasuk menjaga kerahasiaan identitas pasien serta penggunaan data semata-mata untuk kepentingan ilmiah.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan

a. Entri Data

Data klaim yang diperoleh dari bagian *Casemix* RS PKU Muhammadiyah Gamping akan dimasukkan ke dalam perangkat lunak *Microsoft Excel* dan *SPSS* untuk keperluan pengolahan lebih lanjut. Data yang di entri meliputi nomor rekam medis (RM) yang sudah di samarkan, kode *CMG*, serta status klaim (pending dan tidak pending).

b. *Processing*

Setelah proses entri selesai, dilakukan pengolahan awal untuk menyusun data secara sistematis agar lebih mudah dianalisis.

Pengelompokan data dilakukan berdasarkan kategori *severity level* dan status klaim, sehingga struktur data menjadi lebih terorganisir dan dapat dibandingkan dengan lebih jelas. Visualisasi data dalam bentuk tabel dan grafik juga disusun untuk mengidentifikasi tren klaim pending dan non-pending. Selanjutnya, dilakukan konversi format data sesuai dengan kebutuhan analisis di *SPSS*, untuk memastikan data dapat dianalisis secara optimal dengan metode statistik yang relevan.

c. *Cleaning Data*

Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang digunakan bebas dari kesalahan dan siap untuk dianalisis. Proses pembersihan data dilakukan dengan memeriksa kelengkapan dan validitas data, seperti memastikan tidak ada duplikasi entri, kesalahan penulisan nomor rekam medis, atau ketidaksesuaian pada kode *CMG*. Data yang tidak valid akan diperbaiki atau dihapus agar tidak memengaruhi hasil analisis. Selain itu, pengecekan ulang terhadap struktur dan format data dilakukan untuk mengurangi potensi kesalahan selama proses analisis statistik.

2. Analisis Data

Setelah data diproses dan dibersihkan, dilakukan analisis statistik menggunakan *SPSS* untuk menguji hubungan antara tingkat keparahan pasien (*severity level*) dengan status klaim (pending dan tidak pending). Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-Square* karena kedua variabel berskala kategorik. Tingkat signifikansi yang diterapkan adalah $p < 0,05$ untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan secara statistik antara tingkat keparahan pasien dan kejadian klaim yang tertunda.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan data klaim pasien BPJS pada periode tertentu dengan tetap berpegang pada prinsip-prinsip etika penelitian. Untuk menjaga kerahasiaan dan privasi informasi pasien, seluruh data yang digunakan telah melalui proses anonimisasi dan semata-mata dimanfaatkan untuk kepentingan ilmiah. Selain itu, penelitian ini telah memperoleh izin resmi dari pihak RS PKU Muhammadiyah Gamping serta dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan regulasi yang berlaku.

I. Pelaksanaan Penelitian

Untuk memastikan penelitian berjalan dengan lancar, diperlukan sebuah rencana atau jadwal pelaksanaan. Penyusunan jadwal ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menjalankan seluruh proses penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan rangkaian kegiatan yang terstruktur. Berikut ini merupakan tahapan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti:

1. Persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai persiapan awal, seperti menentukan judul penelitian, menyusun proposal, dan mengurus perizinan resmi ke rumah sakit tempat penelitian akan dilaksanakan.

2. Pelaksanaan

Tahapan ini merupakan inti dari pelaksanaan penelitian yang dilaksanakan di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Dalam fase ini, peneliti mengumpulkan data dengan memperoleh informasi terkait klaim dari unit *Casemix* rumah sakit. Setelah data diperoleh, dilakukan proses entri ke dalam *Microsoft Excel* dan *SPSS*, yang kemudian dilanjutkan dengan tahap pengolahan, pembersihan data (*data cleaning*), serta analisis statistik untuk menguji hubungan antara *severity level* dengan klaim pending. Analisis data dilakukan

menggunakan uji *chi-square* guna memperoleh hasil yang valid, reliabel, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3. Penyusunan Laporan

Pengolahan data akan dilakukan setelah seluruh data yang dibutuhkan berhasil diperoleh. Selanjutnya, peneliti akan melakukan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil analisis data tersebut akan diuraikan dalam karya tulis ilmiah pada Bab IV dan Bab V. Bab IV akan memuat gambaran umum rumah sakit serta hasil penelitian yang diperoleh, sedangkan Bab V akan berisi kesimpulan dan saran berdasarkan temuan penelitian. Setelah proses penyusunan karya tulis ilmiah selesai, peneliti akan melakukan bimbingan dengan Dosen Pembimbing. Jika terdapat masukan atau koreksi, peneliti akan melakukan perbaikan sesuai dengan arahan. Tahap berikutnya adalah peneliti mengatur jadwal dan memberikan konfirmasi kepada Dosen Penguji untuk pelaksanaan ujian hasil penelitian. Setelah ujian, peneliti akan melakukan revisi apabila diperlukan dan kemudian menyerahkan karya tulis ilmiah sebagai bentuk akhir dari kegiatan penelitian ini.